

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan alat utama untuk membentuk individu-individu terdidik yang mempunyai *skill* matang untuk menjadikan sumberdaya manusia yang lebih produktif. Lembaga pendidikan yang dihadirkan pemerintah ditengah masyarakat dapat dikatakan kurang memadai. Khususnya dalam pemenuhan kurikulum pembelajaran agama Islam. Indonesia adalah negara dengan populasi penduduk muslim terbesar di dunia. Sekolah negeri nondepartemen agama umumnya mendapatkan dua jam pelajaran agama dalam setiap minggunya. Padahal begitu banyak materi agama yang harus masyarakat dapatkan. Mulai dari penanaman aqidah, pemahaman fiqih, sampai dengan penyempurnaan akhlak. Meningkatnya kebutuhan pendidikan agama, maka tidak sedikit yayasan atau lembaga untuk berperan disini. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan mencatat 41.691 lembaga pendidikan agama Islam swasta di Indonesia, yang terdiri dari Madrasah Ibtidayah 21.385, Madrasah Tsanawiyah 13.807, Madrasah Aliyah 5.906 dan Perguruan Tinggi Agama Islam 593.<sup>1</sup> Angka yang cukup besar ini menandakan besar pula peranan lembaga pendidikan swasta agama Islam yang terlibat dalam pengelolaan sumberdaya manusia di Indonesia.

Jenis lembaga pendidikannya pun beragam. Ada yang seperti sekolah biasa, jam belajar dari pagi sampai siang. Seperti Madrasah Ibtidayah, Tsanawiyah, dan Aliyah swasta. Ada juga yang berbentuk *boarding school*, yang memberikan waktu belajar sehari-hari di sekolah. Namun ada juga lembaga pendidikan yang menyediakan asrama untuk tinggal disitu. Lembaga pendidikan tersebut berbentuk pondok pesantren. Ada pondok pesantren yang menyediakan waktu belajar agama pada siang hari. Namun ada juga pondok pesantren yang menyediakan waktu belajar di malam hari dan pendidikan formal pada pagi sampai siang harinya. Pondok pesantren yang seperti inilah sebagai lembaga penambah materi pendidikan formal, khususnya materi agama. Bahkan pondok pesantren memberikan pelayanan pendidikan kepada seluruh jenjang pelajar.

Mulai dari jenjang sekolah dasar sampai tingkat mahasiswa. Itulah ragam pendidikan agama non formal yang kerap kita temui Indonesia.

Mengingat peranan penting lembaga pendidikan Islam nonformal dalam dunia pendidikan di Indonesia, maka pengelolaan dan pengorganisasian lembaga tersebut juga harus kita perhatikan. Tidak kita pungkiri kebanyakan lembaga pendidikan dalam pengelolaannya masih menggunakan sistem manual. Termasuk sistem pengelolaan berkas dan pengesahan. Baik itu lembaga pendidikan negeri pemerintah maupun lembaga pendidikan Islam swasta di Indonesia.

Pengelolaan dokumen sebuah organisasi lembaga pendidikan, kita sering direpotkan karena lambatnya keterlibatan pihak lembaga untuk mengeluarkan dan mengesahkan surat atau dokumen tertentu. Dokumen yang menyatakan sikap dari lembaga terkait seidealnya cek dan disahkan oleh pihak yang bertanggung jawab terhadap lembaga tersebut. Pihak yang bertanggung jawab adalah pengurus lembaga pendidikan, baik ketua, sekretaris, bendahara, maupun divisi-divisi yang tehimpun di dalamnya. Kadang-kadang penanggungjawab tidak berada di kantor, sehingga menyulitkan bagi pihak terkait dengan lembaga untuk meminta persetujuan dengan lembaga tersebut. Pengesahan dalam rangka melegalitas surat atau dokumen menjadi terlambat, menyebabkan keterlambatan pihak lembaga dalam memberikan pelayanan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah sangatlah pesat, terlebih dengan adanya komputer dan internet dimana informasi akan lebih mudah diperoleh. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi juga mempengaruhi berbagai kegiatan baik individual maupun organisasi. Untuk menyikapi masalah organisasi tersebut sangat dibutuhkan sebuah sistem yang dapat dapat mempercepat kerja organisasi. Sistem yang dapat mempercepat alur pengesahan surat dan dokumen dalam sebuah lembaga. Surat atau dokumen terkait dapat didistribusikan dengan cepat kemudian disahkan oleh pihak bertanggungjawab.

Ada banyak lembaga pendidikan Islam Nonformal yang menyebar di Yogyakarta. Dari bayaknya lembaga pendidikan tersebut, tidak sedikit yang menyediakan kelas untuk mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk masuk ke kelas formal perguruan tinggi dari waktu pagi sampai sore, dan waktu malam

digunakan untuk belajar agama. Salah satu pondok pesantren yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah seperti Pondok Pesantren Takwinul Mubaligin. Di pondok ini terdapat mahasiswa-mahasiswa dari jurusan, kampus dan semester yang berbeda dari pelbagai kampus di Yogyakarta. Bukan cuma perbedaan kampus, jurusan dan semester namun para santri juga berasal dari daerah-daerah yang berbeda di Indonesia. Pesantren ini menyediakan asrama sebagai tempat tinggal para santri, bahkan satu kamar bisa berisi lebih dari dua orang. Tempat belajar yang sangat heterogen untuk menerima berbagai perbedaan.

Adanya sistem pengesahan dan pengarsipan di Pondok Pesantren Takwinul Mubaligin merupakan sebuah implementasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem ini digunakan untuk pengesahan dokumen dan surat-menyurat yang berfungsi memudahkan sistem administrasi pondok pesantren. Mengelola arsip dan mengabadikan semua informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan administrasi pondok pesantren tersebut. Dengan adanya sistem ini diharapkan pengesahan surat dan dokumen di Pondok Pesantren Takwinul Mubaligin dapat diproses dengan cepat. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan lembaga pendidikan tersebut. Meningkatnya kualitas pelayanan di Pondok Pesantren Takwinul Mubaligin dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan agama nonformal. Sehingga bisa lebih cepat pula mencetak generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah *bagaimana membuat sebuah sistem pengesahan dan pengarsipan dokumen berbasis web dan sms-gateway pada pondok pesantren Takwinul Mubaligin?*

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan pada :

1. Sistem ini hanya dapat menyimpan, menampilkan dan memproses dokumen dengan format .pdf.

2. Sistem ini dapat membubuhkan *watermark* yang terdiri dari Stempel dan tanda tangan, sebagai tanda pengesahan untuk dokumen pdf.
3. Sistem ini berbasis web dengan menggunakan server Apache dan data base MySQL.
4. Aplikasi ini merupakan aplikasi *online*. Jadi mengharuskan user terhubung dengan server jika menggunakan system ini.
5. Aplikasi ini dapat berjalan dengan *web browser* pada komputer dengan Sistem Operasi Windows 7 46 bit.
6. Penulis tidak membahas mengenai keamanan pada sistem ini.
7. Aplikasi ini hanya bertindak sebagai media alternatif pengesahan dan penyimpanan dokumen.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pembuatan skripsi ini adalah :

1. Membuat sebuah sistem pengesahan dan pengarsipan dokumen berbasis web dan sms-gateway pada pondok pesantren Takwinul Muballigin.
2. Upaya membantu penataan sistem administrasi pondok pesantren Takwinul Muballigin.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Bagi pengguna**

1. Bisa digunakan sebagai sarana merapihkan administrasi Pondok Pesantren Takwinul Muballigin.
2. Alternatif mempercepat perizinan pada Pondok Pesantren Takwinul Muballigin.

##### **1.5.2 Bagi penulis**

1. Mengembangkan diri dan membuka wawasan pengetahuan baru khususnya di bidang pemrograman web.
2. Mengetahui tahapan-tahapan dalam proses pembuatan sistem pengesahan dan penyimpanan berkas digital berbasis web.

3. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang pernah dipelajari selama menempuh studi di STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.

### 1.5.3 Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian, baik untuk karya ilmiah ataupun skripsi yang terkait dengan pemrograman web.

## 1.6 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam proses penyusunan skripsi tentang sistem pengesahan dan pengarsipan dokumen berbasis web dan sms-gateway pada pondok pesantren Takwinul Muballigin adalah sebagai berikut :

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi  
Yaitu metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap aplikasi sejenis yang pernah dibuat sebelumnya.
2. Metode Studi Pustaka  
Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku sebagai bahan referensi dalam mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan.
3. Metode Wawancara  
Yaitu metode yang dilakukan dengan cara mewawancarai pengurus Pondok Pesantren Takwinul Muballigin, untuk mengumpulkan informasi mengenai sistem administrasi pada lembaga tersebut.

### 1.6.2 Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan analisis data yang telah diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya.

### 1.6.3 Perancangan Program

Tahapan ini berupa proses perancangan desain sistem serta penulisan listing program yang akan dibuat.

#### 1.6.4 *Testing*

Proses ini bertujuan untuk memastikan apakah sistem yang dibuat sudah berjalan dengan baik atau belum.

#### 1.7 **Sistematika Penulisan**

Agar penyajian skripsi ini lebih mudah dimengerti dan terstruktur, maka penyusunan disajikan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Hal-hal yang dibahas adalah Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori yang terkait dengan konsep sistem, pengesahan digital, pengarsipan digital, analisis dan perancangan sistem berbasis *website* dan metode yang digunakan.

##### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan sistem, tahap perancangan sistem, dan langkah-langkah pengerjaan sistem web yang akan dibuat.

##### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahap-tahap produksi hingga pasca produksi.

##### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.